



## PENDEKATAN PEMBELAJARAN HOLISTIK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Bukhari<sup>1</sup>, La Roy<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>SD Negeri 1 Soloy Agung

Email koresponden: [laroy273@gmail.com](mailto:laroy273@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to improve students' writing skills in descriptive paragraph Indonesian language lessons through a holistic learning approach for class V students at SD Negeri 1 Soloy Agung. This type of research is classroom action research, each cycle consisting of 6 stages, namely the planning, implementation, observation and reflection stages. The research subjects chosen were 13 students in class V of SD Negeri 1 Soloy Agung, consisting of 6 male students and 7 female students. The data collection techniques used were observation, test sheets, interviews and documentation. Based on the research results of cycle I and cycle II, these results were obtained to show that there had been an increase in students' descriptive paragraph writing skills, namely the results of the cycle I test were 8 (61%) 5 (39%). The descriptive paragraph writing skills of cycle II students were 11 (84%) and 2 (16%). The results of this research show that using a holistic learning approach can improve students' writing skills from cycle II and cycle II.*

*Keywords: Learning Approach, Writing Skills, Description Paragraph*

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada Pelajaran Bahasa Indonesia paragraf deskripsi melalui pendekatan pembelajaran holistik siswa kelas V SD Negeri 1 Soloy Agung. Jenis penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas yang setiap siklusnya terdiri 6 tahap yaitu Tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian yang dipilih yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Soloy Agung yang berjumlah 13 siswa yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, lembar tes, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II diperoleh hasil ini untuk menunjukkan terjadi peningkatan keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa, yakni hasil tes siklus I ada 8 (61%) 5 (39%). Keterampilan menulis paragraf deskripsi siswa siklus II 11 (84%) dan 2 (16%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan pembelajaran holistik dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dari siklus II dan siklus II.*

*Kata kunci: Pendekatan Pembelajaran, Keterampilan Menulis, Paragraf Deskripsi*

### A. PENDAHULUAN

Proses pendidikan untuk mempersiapkan generasi berikutnya. Kata "pendidikan" awalnya digunakan untuk merujuk pada instruksi atau bantuan orang dewasa yang diberikan secara sadar kepada siswa. Akibatnya, pengajaran, pelatihan, dan bimbingan adalah cara pendidikan diberikan. memenuhi syarat untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimal dalam pengembangan intelektual, spiritual, sosial, moral, dan seni guna membangun kepribadian atau mencapai kedewasaan seutuhnya.

Sekolah merupakan suatu lembaga yang terstruktur dengan ciri-ciri yang mapan, teratur, dan sistematis. jangka waktu tertentu IV, mulai dari sekolah dasar (SD) hingga pendidikan pasca sekolah menengah (PT). Perkembangan mencakup perkembangan yang terjadi pada masa kini dan dengan cepat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan. Begitu pula persaingan dalam bidang pengembangan pendidikan semakin meningkat. Siswa di sekolah dasar perlu belajar tentang Indonesia. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu berkomunikasi secara linguistik dengan baik baik lisan maupun tulisan setelah menyelesaikan mata kuliah MBIN. Empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis. Karena saling ketergantungan, keempat bidang tersebut perlu dikuasai secara merata.

Salah satu cara untuk mengungkapkan gagasan, gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pendapat melalui simbol bahasa adalah melalui tulisan. Tugas ini mencakup unsur struktur kalimat, pengembangan paragraf, pengolahan ide, pengembangan model esai, tanda baca dan ejaan, diksi, dan kosa kata untuk memudahkan siswa menyampaikan gagasan, pendapat, dan pemikirannya. Untuk pembelajaran menulis di sekolah dasar, kemampuan menulis harus diajarkan secara terorganisir. Agar dapat berkomunikasi secara efektif secara tertulis sepanjang hidupnya, siswa diharapkan memiliki kemampuan menulis.

Salah satu hal yang mempengaruhi kualitas tulisan yang baik adalah kemampuan menulis paragraf. Hal ini terjadi karena paragraf mewakili gagasan utama pengarang dalam sebuah cerita. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang menjelaskan suatu benda, lokasi, atau peristiwa. Hal yang dideskripsikan adalah sesuatu yang dapat dilihat atau dirasakan. Paragraf berfungsi sebagai penanda awal bagian baru dan sebagai pemisah beberapa konsep besar. Tujuan paragraf adalah untuk memudahkan pemahaman siswa terhadap bacaan.

Strategi pembelajaran bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi kinerja pembelajaran. Keberhasilan suatu pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh kurikulum yang menjadi acuan dasar, program pengajaran, kualitas guru, sumber belajar, materi pembelajaran, dan metode penilaian. Namun, fakta bahwa gaya belajar selaras dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa menjadikannya penting. Jika sekolah akan tercapai jika hal ini selesai.

Temuan observasi di SD Negeri 1 Soloy Agung menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa masih belum memadai, terutama dalam membuat paragraf deskriptif. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah masih kurangnya pemahaman siswa terhadap teknik menulis paragraf. Temuan observasi terhadap bahasa Indonesia pada materi paragraf deskriptif siswa masih berada di bawah KKM, menunjukkan bahwa siswa belum memenuhi syarat ketuntasan sekolah secara keseluruhan. 70 Selain itu, beberapa siswa cenderung mendapat nilai rendah pada setiap nilai bahasa Indonesia karena kurangnya keinginan dalam belajar. Tujuan pembelajaran holistik adalah menciptakan kerangka pengetahuan dengan memahami materi dan menghubungkannya dengan mata pelajaran lain. melalui pendidikan. pendekatan holistik terhadap pendidikan. mencoba untuk menggabungkan semua nilai-nilai yang perlu dihadapi siswa di dunia yang terus berkembang. Oleh karena itu diharapkan

kurikulum yang dibuat secara menyeluruh dan metodis mampu mengembangkan potensi dan karakter siswa.

## B. METODE PENELITIAN

Desain yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas berbentuk siklus yang akan berlangsung lebih dari satu siklus tergantung pada tingkat keberhasilan dari target yang akan dicapai, dimana setiap siklus terdapat tiga kali pertemuan. Pada setiap siklus terdiri atas perancangan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek Penelitian adalah siswa Kelas V SD Negeri 1 Soloy Agung yang berjumlah 13 siswa terdiri dari 7 perempuan dan 6 laki-laki, dengan sasaran utama untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi Bahasa Indonesia dengan pembelajaran holistik.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dengan adanya data, seorang peneliti dapat memperoleh informasi berkaitan dengan pembelajaran yang telah dilaksanakan yang selanjutnya dijadikan bahan untuk melakukan refleksi, perencanaan, tindakan dan observasi secara berkesinambungan. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua hal yaitu tes dan non tes.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas diperoleh, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Data yang dianalisis terdiri dari hasil observasi hasil belajar siswa, keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa. Analisis data ini untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung: 1) Data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes yang diberikan kepada siswa dinilai secara individu. Tes diberikan pada setiap akhir siklus tindakan. Hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia model holistik, jika hasil observasi dan tes yang diberikan telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan dimana KKM untuk pelajaran Bahasa Indonesia 70.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Prasiklus

Tahap ini peneliti melakukan observasi untuk melihat dan mengamati keadaan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan sebagai identifikasi masalah. Data prasiklus diperoleh dari hasil ulangan harian siswa didapat dari guru Kelas V. Adapun hasil siswa dari ulangan harian sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Perolehan Nilai Siswa Prasiklus**

No	Inisial Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketutasan	
					Ya	Tidak
1	ASN	L	70	60		✓
2	AFA	P	70	50		✓
3	DAN	P	70	70	✓	
4	HHM	P	70	80	✓	
5	INI	P	70	60		✓

6	LWH	L	70	60		✓
7	MIM	L	70	70	✓	
8	MDZ	L	70	80	✓	
9	MDF	L	70	70	✓	
10	NV	P	70	50		✓
11	SHI	P	70	50		✓
12	SCN	P	70	50		✓
13	SFA	L	70	40		✓
Jumlah				820	5	8
Rata-rata				63		
Tuntas Belajar				38%		
Tidak Tuntas Belajar				62%		

Hasil prasiklus yang didapatkan menunjukkan bahwa, pemahaman siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia masih kurang dilihat dari banyaknya siswa yang nilainya dibawah KKM atau kurang dari 70 dengan rata-rata nilai 63. Siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan jumlah presentase 62% sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dengan jumlah presentase 38%. Data tersebut adalah data awal hasil belajar Bahasa Indonesia sebelum diterapkannya pendekatan pembelajaran holistik. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam menulis paragraf deskripsi meliputi: 1) Mengungkapkan gagasan/ide menulis paragraf deskripsi; 2) Menentukan kata-kata/ pilihan kata yang tepat; dan 3) Kurang latihan menulis paragraf deskripsi. Dari beberapa kesulitan tersebut, terlihat bahwa siswa masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide ke dalam bentuk paragraf deskripsi.

### Pelaksanaan Tindakan (Siklus I)

Tindakan siklus 1 ini dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes. Nilai dan data ketuntasan yang di peroleh siswa pada evaluasi siklus I dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. Data Perolehan Nilai Siswa Siklus I**

No	Inisial Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketutasan	
					Ya	Tidak
1	ASN	L	70	89		✓
2	AFA	P	70	61		✓
3	DAN	P	70	73	✓	
4	HHM	P	70	88	✓	
5	INI	P	70	75		✓
6	LWH	L	70	75		✓
7	MIM	L	70	82	✓	
8	MDZ	L	70	84	✓	
9	MDF	L	70	86	✓	
10	NV	P	70	65		✓

11	SHI	P	70	68		✓
12	SCN	P	70	61		✓
13	SFA	L	70	59		✓
Jumlah				966	8	5
Rata-rata				74		
Tuntas Belajar				61%		
Tidak Tuntas Belajar				39%		

Hasil siklus 1 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yaitu 74 lebih baik dari nilai rata-rata prasiklus sebelumnya yaitu 63. Siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa dengan presentase 61% sedangkan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 5 siswa dengan presentase 39%. Pada umumnya siswa dapat menulis paragraf deskripsi tetapi dilihat dari hasil yang diperoleh setelah menggunakan kriteria penilaian maka dapat terlihat belum berkembangnya ide-ide, pemilihan kata, serta kesesuaian judul dengan isi belum tampak kreatif. Oleh karena itu peneliti akan melanjutkan ke siklus 2.

### Pelaksanaan Tindakan (Siklus II)

Tindakan siklus 2 ini dilakukan evaluasi dengan menggunakan tes. Nilai dan data ketuntasan yang di peroleh siswa pada evaluasi siklus 2 dapat di lihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. Data Perolehan Nilai Siswa Siklus II**

No	Inisial Siswa	L/P	KKM	Nilai	Ketutasan	
					Ya	Tidak
1	ASN	L	70	91		✓
2	AFA	P	70	62		✓
3	DAN	P	70	85	✓	
4	HHM	P	70	88	✓	
5	INI	P	70	81		✓
6	LWH	L	70	90		✓
7	MIM	L	70	86	✓	
8	MDZ	L	70	90	✓	
9	MDF	L	70	86	✓	
10	NV	P	70	65		✓
11	SHI	P	70	77		✓
12	SCN	P	70	80		✓
13	SFA	L	70	70		✓
Jumlah				1051	11	2
Rata-rata				81		
Tuntas Belajar				61%		
Tidak Tuntas Belajar				39%		

Hasil siklus 2 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yaitu 81 lebih baik dari nilai rata-rata siklus 1 sebelumnya yaitu 69. Siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dengan presentase 84% sedangkan siswa yang tidak tuntas hasil belajarnya sebanyak 2 siswa dengan presentase 16%. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa nilai kelas sudah mendekati kriteria penilaian paragraf deskripsi yang diharapkan, sehingga penelitian tindakan kelas (Latihan paragraf deskripsi melalui pendekatan pembelajaran holistik) dihentikan sampai siklus 2.

Proses pembelajaran dari siklus I dan II sudah mengalami peningkatan dengan melihat lembar observasi guru, lembar observasi siswa dan hasil belajar siswa, maka penelitian ini dihentikan.

**Tabel 4. Perbandingan Rata-rata Nilai Prasiklus, Siklus I dan Siklus II**

	Rata-rata Nilai
Prasiklus	63
Siklus I	74
Siklus II	81

Tabel di atas dapat diperoleh data dari rata-rata hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat dari hasil pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Adapun nilai rata-rata pra siklus sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran holistik adalah 63. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 74 sedangkan pada siklus 2 hasil belajar Bahasa Indonesia meningkat dimana nilai rata-ratanya adalah 81.

## KESIMPULAN

Melihat tujuan penelitian, hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran holistik pada penelitian ini dikatakan berhasil. Hasil belajar siswa yang meningkat dapat dilihat pada nilai yang diperoleh siswa pada prasiklus, siklus 1 hingga siklus 2. Diketahui pada prasiklus presentasi ketuntasan belajar adalah 38% lalu mengalami peningkatan di siklus 1 sebesar 61% dan terjadi lagi peningkatan di siklus 2 sebesar 84%. Melihat presentasi tersebut peneliti telah melampaui ketetapan ketuntasan belajar sekolah dan untuk melihat respon dan keaktifan siswa dapat dilihat dari hasil observasi dan nilai evaluasi siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan pembelajaran holistik dalam pelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan respon keaktifan serta hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

Acoci, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning dan Hasil belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Negeri 1 Kecamatan Kulisusu Barat Kabupaten Buton Utara. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 111-121.

- Arsad, A., & Yusnan, M. (2020). Nilai Moral dalam Novel Hati Suhita Karya Khilma Anis. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 6(2), 118-124.
- Budinuryanta, Kasuriyanta dan Imam. Koermen. *Pengajaran. Keterampilan berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Cahyani, I. (n.d.). *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Dalman U (2016). *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatmo, Kenang Tri. 2021. *Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Hilir, Alwi. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan*. Jawa Tengah: Lakeisha
- Miller, J. (2005). *Holistic Learning and Spirituality in Education*. New York: State University of New York press.
- Mulyati, M. (2015). *Terampil Berbahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munirah. (2019). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Nurjamal, d. (2014). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Pudiasuti, Ratna Dewi. (2011). *Curahkan Gairah Menulis*. Jakarta. PT Gramedia
- Rubiyanto, N. d. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Saputra, Nanda dan Fitri. 2020. *Teori dan Aplikasi Bahasa Indonesia*. Surakarta: CV Kekata Group
- Suparno, M. (2009). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tarigan, H. (2013). *Menulis, sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widodo. (2019). *Metodologi Penelitian Populer dan Praktis*. Depok: Rajawali Pers.
- Widodo, Urip. (2021). *Menulis dan Storytelling Jataka Bahasa Inggris*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Afroni, Mochamad. (2018). *Pendekatan Holistik dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab*. <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/lahjah/article/view/330>
- Aprilia, Dea Ayu, dkk. (2019). *Pengaruh Pendekatan Konektual dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi*. <http://dx.doi.org/10.23887/jjgsd.v7i319400>
- Fitriani, dkk. (2018). *Jenis, Suktur, dan Pola Penembangan Paragraf Buku Teks Bahasa Indonesia dan Implikasinya*. <http://jurnal.fkipunia.ac.id/inex.php/INDO1/article/view/16029>
- Hugo, H. (2011). <http://www.sarjanaku.com/2011/08/tujuan-menulis.html>. diakses tanggal 11 november 2012. Pukul 13.00.
- Ilimi, Nur, dkk. 2021. *PKM Pelatihan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 12 Parepare*.
- Irwan, M. Irwan (2022) *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Anak*. <http://repository.uinbanten.ac.id/id/eprint/7952>
- Jimenez, et al (2016). *Internal Structure and Development of Keyboard Skill in Spanish-Speaking Primary School Children with and Without LD in Writing*. <https://booksc.org/book/52707292/f03613>

- Rohilah dan Rachmat Hardiyana. (2016). *Pengaruh Penguasaan Kosa Kata dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis*.  
<http://jurnal.untirta.ac.id/idex.p/jurnlmembaca>
- Rostina. (2021). *Pengembangan Paragraf dalam Menulis Subuh Tulisan*.  
<https://www.jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/artile/view/11063>
- Silaban, Rosmini. (2017). *Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas 1 SD Negeri 014 Pangaran Tapah Darusalam*.  
*Jurnal Pajar (Pendidikan dan Pengajaran)* 1(1): 16 24. (online).  
<https://ejournal.unri.ac.id/index.php/PJR/article/view/4365/418M>
- Steinlen,MANja K.M(2018). *The development Mof German Mand English Mwriting skills Min a bilingual Mprimary schoo lMin Germany*.  
<https://doi.org/10.1016/j.jslw.2017.12.001M>
- Unza, Nis, dkk. (2021). *Peningkatan Ketrampilan Menulis Paragraf Deskripsi Menggunakan Metode Mind Mapping*.